

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan Penelitian ini, Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field research*). Yaitu merupakan jenis penelitian Lapangan yang dilakukan secara langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.¹ Penelitian Lapangan adalah Observasi langsung di lokasi kegiatan/proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan teoritis yang sudah diajarkan untuk menggali dan mengumpulkan data, serta melakukan pengolahan dan analisis terhadap data/informasi yang diperoleh untuk memecahkan masalah, diidentifikasi dalam bentuk laporan.

Penulis dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode Penelitian deskriptif, Metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang melakukan suatu analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu topik yang berdasarkan data variabel yang diperoleh dari suatu kelompok tertentu sesuai yang diteliti. Manfaat menggunakan penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang data, baik dalam bentuk verbal maupun numerik, terkait dengan data dan informasi yang valid tentang kesejahteraan Masyarakat di desa Jati Kulon.

Pendekatan Kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah metode yang menitik beratkan pengamatan yang mendasar dan mendalam. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu kajian yang komperenshif pada fenomena yang terkaid. Pendekatan kualitatif yang bersangkutan dengan kemanusiaan atau individu dan sifat manusia merupakan respon terhadap kesadaran bahwa segala akibat perbuatan manusia dipengaruhi oleh aspek mbatiniah individu tersebut. Aspek internal seperti keyakinan politik, opini dan latar belakang sosial individu yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, penelitian berkunjung ke lokasi yaitu di desa Jati Kulon untuk memahami dan mempelajari

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm: 384

program kampung iklim dalam kesejahteraan masyarakat yang dilakukan di desa jati kulon.

B. Setting Penelitian

Program Kampung Iklim di desa jati kulon ini menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan Desa Jati Kulon memanfaatkan lahan seadannya di depan rumah untuk melaksanakan program kampung iklim tersebut, dalam proklamasi di daerahnya memiliki nama-nama unik yang beragam dalam pelaksanaan proklamasi. Sehingga dapat meningkatkan lingkungan yang bersih terbebas dari emisi gas rumah kaca serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu dengan adanya program kampung iklim ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, menjadikan masyarakat peduli lingkungan dan menjadikan masyarakat melakukan aktifitas yang sehat dan bermanfaat bagi individual, masyarakat maupun lingkungan di desa jati kulon.

C. Subjek Penelitian

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.² Dalam pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan dengan pemilihan subjek/orang yang dianggap dapat memberikan informasi akurat mengenai informasi apa yang dibutuhkan, sehingga yang sedang diteliti. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelola Program Kampung Iklim (Proklamasi)
2. Produsen/Relawan Proklamasi
3. Konsumen

D. Sumber Data

1. Data primer,

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan juga Jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama seperti wawancara, survei. Data mentah biasanya selalu spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan Data primer diperoleh melalui

² Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Tindakan Komprehensif. Alfabet. Hlm: 176

partisipasi aktif peneliti. Untuk mendapatkan data Primer peneliti mengumpulkan secara langsung, dengan melakukan kegiatan survei, observasi, wawancara pribadi, dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan dan dalam penelitian tersebut melibatkan Pemerintahan Desa dan Masyarakat.

2. Data sekunder,

Data diperoleh dengan hasil yang sudah jadi atau mencari informasi yang sudah ada sebelumnya untuk melengkapi data yang bertujuan untuk melengkapi data penelitian atau penguatan data dalam penelitian. Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, website atau dokumen pemerintah.³ Data sekunder cenderung lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan. Peneliti dapat memperoleh berbagai data sekunder dengan menggunakan sumber publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel pers, catatan internal organisasi, dan lain sebagainya sesuai prosedur yang ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode dalam pengumpulan data yang melibatkan interaksi peneliti ke dalam interaksi suatu kelompok, sehingga peneliti dapat mempelajari aspek dalam rutinitas kehidupannya dan kebudayaannya masyarakat tersebut. Dalam Penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif merupakan kegiatan observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan.⁴

³ Siyoto, Sandu., Sodik, Ali. 2015. Dasar metodologi Penelitian. Lierasi Media Publishing. Hlm : 67-68

⁴ Sudaryono, "Metodologi Penelitian Pendidikan," Kencana, 2016, Hlm : 87

Observasi ditujukan untuk mengamati dan mencatat apa adanya untuk dijadikan bahan peneliti dalam melaksanakan proses meneliti dalam objek peneliti. Sedangkan observasi non-partisipatif bertujuan agar dapat lebih fokus dalam melakukan proses pengamatan. Sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggambaran proses pelaksanaan program kampung iklim di Desa Jati Kulon.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencapai data primer. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, perilaku, pengelolaan dan pengalamandari subyek peneliti. Wawancara semi-terstuktur adalah wawancara yang terdiri dari pertanyaan yang dapat dijawab dengan bebas oleh subyek peneliti, yang dilanjutkan dengan beberapapertanyaan yang mengikuti dan searah dengan jawaban yang dapat ataupun dengan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya.⁵

Tujuan dari wawancara semi-terstuktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶ Wawancara semi terstruktur ini akan dilakukan dengan beberapa orang yaitu Pengelolaan Progam Kampung Iklim (Proklim), Produser, dan Konsumen untuk mencari suatu informasi baik dalam segi pelaksanaan proklim dan pengelolaan yang ada secara akurat dengan pihak pertama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hal yang tertulis atau gambar, yang mana dalam metode ini memberikan suatu hal akurat data atau berupa gambar untuk mekasimalkan suatu penelitian akurat benar adanya atau tidak. Bisa juga diartikan Proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.

⁵ Hartono, Jogyiono., dkk.2018. Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Penerbit Andi

⁶ Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Tindakan Komprehensif. Alfabet. Hal : 267

Memberikan atau mengumpulkan bukti dari informasi seperti foto, kutipan, kutipan surat kabar, dan bahan referensi lainnya. Teknik Dokumentasi adalah cara pengumpulan data, dengan melibatkan analisis isi dari dokumen tertulis untuk membuat dedukasi tertentu berdasarkan parameter penelitian. Pengumpulan data dengan dokumentasi memberikan fasilitas pengumpulan bagi peneliti yaitu banyak informasi yang dapat dipercaya tanpa perlu meminta banyak penjelasan.

Tujuan dari Dokumentasi adalah untuk menjadikan bukti bahwa peneliti sudah dilaksanakan proses penelitian dan pengumpulan data peneliti, sehingga data yang dihasilkan lebih bisa dipercaya kebenarannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh keabsahan data lapangan, peneliti menggunakan teknik Triangulasi adalah salah satu metode validasi data Manfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk tujuan audit atau untuk membandingkan dengan data itu Kredibilitas ini dijelaskan sebagai sumber pengecekan dari berbagai sumber data yang beragam dalam hal ini pengujian keabsahan data melingkupi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁷

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau Menggali kebenaran beberapa informasi dengan menggunakan sumber data yang berbeda seperti dokumen, arsip, wawancara, catatan atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang berbeda. Untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek suatu data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang akurat, seperti halnya menguji suatu perilaku siswa, data yang dikumpulkan dapat dilakukan dan di uji coba pada guru, teman siswa, dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat di rata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Tindakan Komprehensif. Alfabet. EDISI, Cet. 1. ALFABETA , Bandung. 2015. Hlm 337-374

dideskripsikan, dikategorikan dan ada pendapat yang serupa, berbeda dan ditentukandari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis kemudian diminta oleh peneliti untuk sampai pada kesimpulan kesepakatan validasi anggota dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredabilitas suatu data yang dilakukan dengan cara memastikan suatu data dari sumber yang sana dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dilakukan untuk menguji suatu kredabilitas suatu data yang diteliti dari sumber-sumber yang sama dengan banyak teknik dan beragam. Misalnya data yang didapatkan dengan melaksanakan proses wawancara kemudian berkelanjutan proses verifikasi dengan observasi dan disertai dengan dokumentasi atau penambahan angket. Dalam teknik kredabilitas data mendapatkan hasil yang berbeda, peneliti melakukan suatu tindakan lebih lanjut yaitu diskusi dengan sumber data yang akurat atau dengan narasumber terpercaya untuk menentukan data yang valid atau sudah baik dengan beberapa masukan yang sangat beragam atau sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Mengetahui waktu dalam pelaksanaan data, agar lebih valid waktunya sering mempengaruhi keandalan data. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan pelaksanaan teknik wawancara yang dilakukan di situasi yang memungkinkan untuk proses wawancara dan dalam pelaksanaan proses wawancara mencakup data dalam triangulasi waktu dalam proses pencarian waktu lebih efisien adalah jam kerja yang mana waktu dalam jangka jam kerja lebih fresh dan dapat berfikir formal. Oleh karena itu, kehandalan data dapat diuji dengan pemeriksaan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara iteratif sampai ditemukan kepastian data. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang telah diberi tugas pengumpulan data.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data yang dijadikan untuk informasi sehingga karakteristik data menjadikan mudah untuk menemukan suatu solusi permasalahan dalam penelitian.⁸ Menurut Milles dan Huberman, kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai agar datanya akurat. kegiatan dalam analisis data,⁹ yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu proses terfokusnya hal yang sangat penting. Reduksi data termasuk proses pengelolaan data yang dilaksanakan langsung setelah pelaksanaan penelitian selesai. Reduksi data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk meragkum proses hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti untuk mempermudah proses pencapaian hasil dalam penelitian. Reduksi data juga salah satu jenis pengelolaan data dalam suatu penelitian yang dilakukan peneliti untuk diproses dalam pengumpulan pengolahan data dari peneliti di lapangan dan juga temuan yang ditemukan dan sebelum akhirnya digunakan sebagai laporan dalam data penelitian.

Untuk mengetahui suatu reduksi data secara utuh yang dijabarkan oleh beberapa para ahli yang memiliki persamaan tujuan. Contoh reduksi data yang dilakukan untuk suatu data yang akurat dan rinci. Selain itu reduksi data merupakan tahapan teknik analisis data kualitatif yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk mewujudkan hasil informasi yang bermanfaat dan memperlancar pembuatan kesimpulan yang diperoleh dari data. Namun hal ini diperoleh dalam komplek yang akurat sehingga data yang di digunakan bisa mempermudah peneliti dalam menganalisis.

2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam menyusun laporan penelitian yang dilakukan agar dapat

⁸ Teknik analisa data diakses pada 7 Februari 2023 <https://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>

⁹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 6

dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁰ Data yang diberikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan antara lain untuk evaluasi atau perbandingan lebih lanjut. Penyajian data salah satu pelaporan hasil penelitian yang dilakukan dan dalam data ini untuk difahami sebagai hasil analisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah data yang dikumpulkan dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu tabel atau skema yang mana akan dijadikan suatu grafik. Namun dalam penelitian ini menggunakan tabel untuk mengetahui apa saja yang akan dijabarkan di analisis yang akan di capai dengan perincian dengan suatu bagan yang menjurus untuk menuju hasil yang akan dicapai.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

pengambilan kesimpulan yang didukung bukti-bukti atau data-data yang berasal dari lapangan. Validasi data adalah proses pengumpulan data yang mana dilihat dari hasil yang diperoleh dengan kebenaran landasan teori yang di olah dan dianalisis agar hasil yang dicapai akurat dan memberikan bukti dengan sebenarnya.¹¹

¹⁰ Teknik analisa data diakses pada 7 Februari 2023
<https://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>

¹¹ Teknik analisa data diakses pada 7 Februari 2023
<https://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>